



Analisis Kepemilikan Saham Mayoritas dan Strategi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan

Studi Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019

Nathalia Sherly¹⁾, Rhosilah²⁾, Agus Munandar^{3*)}

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

³ Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

*E-mail Korespondensi: agus.munandar@esaunggul.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 31-12-2022

Revision: 02-02-2023

Published: 12-02-2023

DOI Article:

10.24905/permana.v15i1.255

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemilikan saham mayoritas dan strategi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan pada tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan hipotesis deduktif, untuk pengumpulan data menggunakan metode data sekunder yang diambil sebanyak 6 sampel, sedangkan untuk analisis menggunakan analisis deskriptif, koefisien determinasi dan regresi linier berganda. Analisis kepemilikan saham, ROA, ROE, dan NPM mengalami pertumbuhan tidak signifikan, karena perusahaan mengalami pertumbuhan dan penurunan di setiap tahunnya. Hasil analisis kepemilikan saham mayoritas berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM, sedangkan strategi perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, ROE, dan NPM. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu membuat strategi kinerja perusahaan yang baik untuk mewujudkan laba dan keuntungan yang besar bagi perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Saham Mayoritas, Kinerja Keuangan, Strategi, Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan

A B S T R A C T

This study aims to analyze majority share ownership and strategies for the financial performance of companies in the electrical components and equipment sector in 2016-2019. This study uses quantitative research methods and deductive hypotheses, for data collection using secondary data methods taken as many as 6 samples, while for analysis using descriptive analysis, the coefficient of determination and multiple linear regression. Analysis of share ownership, ROA, ROE, and NPM experienced insignificant growth, because the company experienced growth and decline every year. The results of the analysis of majority share ownership have a significant positive effect on ROA, ROE, and NPM,



while corporate strategy has no significant effect on ROA, ROE, and NPM. This is because the company has not been able to make a good corporate performance strategy to realize large profits and profits for the company.

Acknowledgment

Key word: *Majority Ownership, Financial Performance, Strategy, Electrical Components and Equipment Sector*

© 2023 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana
PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan memiliki tiga sektor industri yaitu sektor barang perindustrian, industri kelistrikan, serta industri komponen dan peralatan kelistrikan. Sektor perindustrian merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri untuk memproduksi produk maupun jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan industri dalam memenuhi kebutuhannya dan bukan untuk kalangan masyarakat. Di sektor perindustrian ini menghasilkan produk maupun jasa yang final, tidak untuk diolah lagi.

Penelitian ini akan membahas Sektor C131 Komponen dan Peralatan Kelistrikan yang bertujuan untuk menganalisis kepemilikan saham mayoritas dan strategi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan pada tahun 2016-2019. Kinerja perusahaan dan strategi yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan suatu perusahaan, sehingga diperlukannya kinerja manajemen yang dapat mengimplementasikan hal tersebut (Sahoo & Jena, 2012). Ada beberapa pihak yang terlibat dalam keberhasilan suatu perusahaan diantaranya pemegang saham. Pemegang saham memiliki peran yang terlibat langsung dalam organisasi perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Para investor berpeluang untuk mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan, semakin besar saham yang dibeli, maka akan semakin kuat pengaruh dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan.

Pemegang saham terbagi menjadi dua, pertama pemegang saham mayoritas, yang kedua pemegang saham minoritas. Perbedaan dari kedua pemegang saham adalah pemegang saham mayoritas memiliki saham >50% di suatu perusahaan, jika terdapat sebuah permasalahan dalam perusahaan pemilik saham mayoritas harus dapat mengambil keputusan yang tujuannya untuk meningkatkan kinerja dalam masalah keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian, pengumpulan data, serta pada tahap

analisis. Metode penelitian ini akan mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Peneliti menggunakan kuantitatif dan hipotesis deduktif, untuk pengumpulan data menggunakan metode data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan, sedangkan untuk analisis menggunakan dua analisis yaitu: analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis kepemilikan saham mayoritas dengan strategi pada perusahaan.

Pengumpulan data memakai teknik data sekunder dengan sistem *unobtrusive method*. Data diambil dari data-data sekunder yang sistemnya pertahun pada website resmi perusahaan dan Idx.co.id. Populasi pada penelitian merupakan suatu pelaporan keuangan perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan yang terdaftar pada BEI. Sampel yang diambil ialah perusahaan Komponen dan Kelistrikan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2019. Total enam sampel perusahaan sebagaimana tertuang pada tabel (1)

Tabel 1. Sampel perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	JECC	Jembo Cable Company
2	KBLI	KMI Wire and Cable
3	VOKS	Voksel Electric
4	KBLM	Kabelindo Murni
5	IKBI	Sumi Indo Kabel
6	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation

Sumber : www.sahamu.com

Rumus regresi berganda yang digunakan:

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_n x_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

x = variabel bebas

α = konstanta

β = Slope

Penelitian ini dapat melihat kinerja keuangan perusahaan terhadap 3 cara, yaitu: *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, untuk strategi perusahaan diukur dari jumlah kata dalam laporan tahunan perusahaan, dan untuk kepemilikan saham mayoritas diukur dari kepemilikan saham terbesar yang dimiliki perusahaan.

HASIL

Kondisi Kepemilikan Saham Mayoritas Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan

Menganalisis kondisi kepemilikan saham mayoritas pada tahun 2016-2019 untuk mengetahui bagaimana kondisi kepemilikan saham mayoritas mengikuti perkembangan yang signifikan tiap tahunnya.

Tabel 2. Kepemilikan Saham Mayoritas Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan Pada Tahun 2016-2019

No	Kode Emiten	Kepemilikan Saham Mayoritas (%)			
		2019	2018	2017	2016
1	JECC	52,57	52,57	52,57	52,57
2	KBLI	50,17	49,83	49,83	49,83
3	VOKS	45,95	30,63	36,24	36,91
4	KBLM	34,73	34,73	34,73	34,73
5	IKBI	92,2	92,2	92,2	92,2
6	SCCO	29,67	29,67	29,67	29,67
Rata-Rata		50,88	48,27	49,21	49,32
Standar Deviasi		22,12	23,63	22,89	22,81

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Analisis menghasilkan, kepemilikan saham mayoritas perusahaan pada sektor komponen dan peralatan kelistrikan relatif tetap stabil atau tidak mengalami perubahan. Rata-rata kepemilikan sebesar 48,27% sampai 50,88%. Angka tersebut diartikan bahwa pemegang saham mayoritas belum bisa memiliki kendali terhadap suatu perusahaan.

Hasil analisis kepemilikan saham mayoritas dengan strategi pada perusahaan cenderung tidak memiliki perubahan, hanya terdapat dua perusahaan yang mengalami peningkatan kepemilikan saham, tetapi tidak terlalu signifikan yaitu perusahaan IKBI dan VOKS.

Kondisi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan (ROA)

Tabel 3. Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan Pada Tahun 2016-2019

No	Kode Emiten	Return On Assets (%)			
		2019	2018	2017	2016
1	JECC	5,43	4,21	4,27	8,34
2	KBLI	10,8	8,51	10,84	17,21

No	Kode Emiten	Return On Assets (%)			
		2019	2018	2017	2016
3	VOKS	6,88	4,24	7,88	9,59
4	KBLM	3,01	3,13	3,56	3,32
5	IKBI	0,03	0,02	0,02	0,06
6	SCCO	7,16	6,32	6,71	13,9
Rata-rata		5,55	4,41	5,55	8,74
Standar Deviasi		3,71	2,88	3,77	6,39
Tertinggi		10,8	8,51	10,84	17,21
Terendah		0,03	0,02	0,02	0,06

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Terlihat bahwa perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan mengalami pertumbuhan dan penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2016 mendapatkan 8,34%, dan rata-rata terendah pada tahun 2018 sebesar 4,41%.

Analisis rasio ROA pada perusahaan mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan karena perusahaan mengalami pertumbuhan dan penurunan pada tahun 2019. Terdapat satu perusahaan pada tahun 2019 yang mengalami penurunan yaitu perusahaan KBLM.

Tabel 4. Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan Pada Tahun 2016-2019

No	Kode Emiten	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)			
		2019	2018	2017	2016
1	JECC	102,52	88,4	83,3	132,4
2	KBLI	395	236	359	334
3	VOKS	208249,13	105468,74	166204,96	160046
4	KBLM	38648	40675	43995	21245
5	IKBI	2346766	2089137	1233587	4930532
6	SCCO	413405	343025	345230	439602

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Perusahaan VOKS mengalami pertumbuhan yang disebabkan oleh laba yang meningkat sebesar Rp 102.780,39 juta pada tahun 2019, hal tersebut menjadi salah satu kesuksesan strategi dalam memperbaiki kinerja perusahaan oleh dewan direksi. Dilihat dari rata-rata terendah di tahun 2017 perusahaan KBLI, VOKS, serta KBLM yang mengalami kenaikan.

Perusahaan IKBI menjadi perusahaan dengan memiliki laba yang rendah dalam rata-rata pertumbuhan ROA. Penurunan diakibatkan karena perusahaan mengalami kerugian sebe-

sar Rp 3.696.945 miliar, disebabkan dari penjualan produk perusahaan dan margin yang sangat tinggi, adanya penundaan tender, serta pasokan dan penjualan alat yang menurun.

Return On Equity (ROE)

Meningkatnya nilai ROE membuat perusahaan semakin praktis dalam memakai modal sendiri, sehingga para investor mendapatkan keuntungan. Ketika ROE perusahaan meningkat maka perusahaan mengalami pertumbuhan.

Tabel 5. *Return On Equity* Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan Pada Tahun 2016-2019

No	Kode Emiten	Return On Equity (%)			
		2019	2018	2017	2016
1	JECC	13,56	12,49	12,89	28,15
2	KBLI	16,10	13,60	18,28	24,37
3	VOKS	18,77	11,43	20,42	23,92
4	KBLM	4,56	4,95	5,56	6,63
5	IKBI	0,03	0,03	0,02	0,07
6	SCCO	9,99	9,03	9,90	28,04
Rata-rata		10,50	8,59	11,18	18,53
Standar Deviasi		7,13	5,20	7,70	12,07
Tertinggi		18,77	13,60	20,42	28,15
Terendah		0,03	0,03	0,02	0,07

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari rata-rata ROE, JECC memiliki nilai yang meningkat jika dibandingkan dengan perusahaan yang lain pada tahun 2016, hal tersebut mempengaruhi adanya pertumbuhan yang relevan pada tahun 2016.

Analisis rasio ROE tidak signifikan karena perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017-2018. Tahun 2019 terdapat empat perusahaan mengalami pertumbuhan, hal ini menunjukkan keempat perusahaan tersebut memiliki kondisi ROE yang baik.

Net Profit Margin (NPM)

Meningkatnya rasio NPM, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tabel 6. *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan Pada Tahun 2016-2019

No	Kode Emiten	Net Profit Margin (%)			
		2019	2018	2017	2016
1	JECC	3,5	2,76	3,82	6,5
2	KBLI	8,35	6,52	10,25	11,45
3	VOKS	7,8	3,39	7,36	7,91
4	KBLM	3,36	3,27	3,62	2,15
5	IKBI	0,06	0,06	0,06	0,09
6	SCCO	5,53	5,1	6,07	10,08
Rata-rata		4,77	3,52	5,2	6,36
Standar Deviasi		3,11	2,2	3,51	4,45
Tertinggi		8,35	6,52	10,25	11,45
Terendah		0,06	0,06	0,06	0,09

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Terdapat lima perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan perusahaan IKBI memiliki nilai yang sama dari tahun sebelumnya. Hasil tersebut menunjukkan Analisis NPM tidak signifikan karena hanya satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan NPM.

Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Komponen dan Peralatan Kelistrikan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dalam peraturan *one share one vote*, semakin meningkatnya kepemilikan saham maka semakin meningkatnya hak yang dimiliki pemegang saham. Pemegang saham mayoritas perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki rata-rata kepemilikan sebesar 48,27% sampai 50,88%, artinya pemegang saham mayoritas belum bisa mempunyai hak dalam mengontrol kendali perusahaan.

Penelitian ini mengenai analisis kepemilikan saham mayoritas terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari menguji hipotesis memakai analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f serta koefisien determinasi.

Uji Hipotesis *Return On Assets (ROA)*

Analisis Korelasi

Analisis korelasi berfungsi untuk mengukur korelasi kepemilikan saham mayoritas, strategi dan ROA. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 7. Analisis Korelasi antara Kepemilikan Saham Mayoritas, ROA, dan Strategi

	Kepemilikan Mayoritas	ROA	Strategi
Kepemilikan Mayoritas	1		
ROA	-0,5	1	
Strategi	-0,05	0,32	1

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Data tersebut dapat dinilai pada 3 koefisien korelasi yaitu: kepemilikan saham mayoritas, ROA, serta strategi. ROA dan strategi memiliki nilai <0 atau memiliki nilai negatif sebesar -0,50 dan -0,05, hal ini membuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Hubungan strategi dengan kepemilikan saham mayoritas membuktikan nilai ROA <1 atau bernilai 0,32 artinya hubungan keduanya sangat rendah.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan dalam menganalisis kepemilikan saham mayoritas dengan strategi perusahaan. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	9,57	2,19	4,36	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,1	0,04	-2,77	0,01
Strategi	0,05	0,03	1,68	0,11

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

$$\gamma = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_n x_n + e \gamma = 9,57 + -0,10x_1 + 0,05x_2$$

Tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai rata-rata untuk ROA sektor komponen dan peralatan kelistrikan yaitu sebesar 9,57%. Dari tabel di atas kepemilikan saham memiliki nilai negatif yaitu sebesar -0,10 dan nilai positif untuk strategi sebesar 0,05.

Dilihat dari tabel di atas nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,01. Nilai kepemilikan saham mayoritas positif signifikan terhadap ROA, karena memiliki nilai <5%. Untuk nilai p-value strategi sebesar 0,11. Nilai tersebut tidak berakibat pada ROA perusahaan.

Uji-F (Stimulan)

Uji Stimulan yang dikenal sebagai uji-f yang digunakan untuk mengetahui informasi

dampak dari seluruh variabel independen yang berada dalam model variabel dependen. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 9. Analisis Uji-F (Stimultan)

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	153,4	76,7	5,47	0,01
Residual	21	294,35	14,02		
Total	23	447,75			

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan data di atas f-hitung menunjukkan nilai 0,01 atau <0,05. Membuktikan bahwa dua variabel independen yang berdampak pada variabel dependen.

Uji t (Signifikansi)

Uji ini digunakan dalam mengukur signifikansi kepemilikan mayoritas dan strategi terhadap *Return On Assets (ROA)*. Berikut ini adalah hipotesis untuk uji-t:

$H_0: \beta_1 = 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi tidak berakibat pada ROA perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

$H_1: \beta_1 \neq 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi berakibat pada ROA perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Tabel 10. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	9,57	2,19	4,36	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,1	0,04	-2,77	0,01
Strategi	0,05	0,03	1,68	0,11

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda, menunjukkan nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,01, maka dalam hal ini membuktikan p-value kepemilikan saham mayoritas kurang dari 5%. Nilai p-value untuk strategi sebesar 0,11. Menunjukkan nilai p-value pada strategi lebih dari 5%, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat ditanggapi kepemilikan saham mayoritas dan strategi berakibat pada ROA perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besaran kontribusi dari kepemilikan saham mayoritas terhadap ROA. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft*

Excel.

Tabel 11. Analisis Koefisien Determinasi Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan ROA

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,59
R Square	0,34
Adjusted R Square	0,28
Standard Error	3,74
Observations	24

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel di atas, nilai R Square mendapatkan nilai sebanyak 0,34 maka dapat dibuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas dan strategi saling berhubungan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Uji Hipotesis *Return On Equity (ROE)*

Analisis Korelasi

Mengukur kuatnya hubungan antara kepemilikan saham mayoritas, strategi dengan ROE. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 12. Analisis Korelasi antara Kepemilikan Saham Mayoritas, ROE, dan Strategi

	Kepemilikan Mayoritas	ROE	Strategi
Kepemilikan Mayoritas	1		
ROE	-0,48	1	
Strategi	-0,05	0,21	1

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Data tersebut dapat dinilai pada 3 koefisien korelasi yaitu: kepemilikan saham mayoritas, ROE, serta strategi. ROE dan strategi memiliki nilai <0 atau memiliki nilai negatif sebesar -0,48 dan -0,05, hal ini membuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Hubungan strategi dengan kepemilikan saham mayoritas membuktikan nilai ROE <1 atau bernilai 0,21 artinya hubungan keduanya sangat rendah.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan dalam menganalisis kepemilikan saham mayoritas dengan strategi perusahaan. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 13. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	19,8	4,62	4,29	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,19	0,08	-2,48	0,02
Strategi	0,06	0,07	0,97	0,34

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

$$\gamma = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_n x_n + e \quad \gamma = 19,8 + -0,19x_1 + 0,06x_2$$

Tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai rata-rata untuk ROE sektor komponen dan peralatan kelistrikan yaitu sebesar 19,8%. Dari tabel di atas kepemilikan saham memiliki nilai negatif yaitu -0,19 dan nilai positif untuk strategi sebesar 0,06. Dilihat dari tabel di atas nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,02. Nilai kepemilikan saham mayoritas positif signifikan terhadap ROE, karena memiliki nilai <5%. Untuk nilai p-value strategi sebesar 0,34. Nilai tersebut tidak berakibat pada ROE perusahaan.

Uji-F (Stimultan)

Uji Stimultan yang dikenal sebagai uji-f yang digunakan untuk mengetahui informasi dampak dari seluruh variabel independen yang berada dalam model variabel dependen. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 14. Analisis Uji-F (Stimultan)

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	455,7	227,63	3,67	0,04
Residual	21	1301,36	61,97		
Total	23	1756,62			

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan data di atas f-hitung menunjukkan nilai 0,04 atau <0,05. Membuktikan bahwa dua variabel independen yang berdampak pada variabel dependen.

Uji t (Signifikansi)

Uji ini digunakan dalam mengukur signifikansi kepemilikan mayoritas dan strategi terhadap *Return On Equity (ROE)*. Berikut ini adalah hipotesis untuk uji-t:

$H_0 : \beta_1 = 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi tidak berakibat pada ROE perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi berakibat pada ROE perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Tabel 15. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	19,8	4,62	4,29	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,19	0,08	-2,48	0,02
Strategi	0,06	0,07	0,97	0,34

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda, menunjukkan nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,02 maka dalam hal ini membuktikan p-value kepemilikan saham mayoritas kurang dari 5%. Nilai p-value untuk strategi sebesar 0,34. Menunjukkan nilai p-value pada strategi lebih dari 5%, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, maka dapat ditanggapi kepemilikan saham mayoritas dan strategi berakibat pada ROE perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besaran kontribusi dari kepemilikan saham mayoritas terhadap ROE. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 16. Analisis Koefisien Determinasi Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan ROE

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,51
R Square	0,26
Adjusted R Square	0,19
Standard Error	7,87
Observations	24

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel di atas, nilai R Square mendapatkan nilai sebanyak 0,26 maka dapat dibuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas dan strategi saling berhubungan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Uji Hipotesis *Net Profit Margin (NPM)*

Analisis Korelasi

Mengukur kuatnya hubungan antara kepemilikan saham mayoritas, strategi dengan *Net Profit Margin (NPM)*. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 17. Analisis Korelasi antara Kepemilikan Saham Mayoritas, NPM, dan Strategi

	Kepemilikan Mayoritas	NPM	Strategi
Kepemilikan Mayoritas	1		
NPM	-0,56	1	
Strategi	-0,05	0,42	1

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Data tersebut dapat dinilai pada 3 koefisien korelasi yaitu: kepemilikan saham mayoritas, NPM, serta strategi. NPM dan strategi memiliki nilai <0 atau memiliki nilai negatif sebesar -0,56 dan -0,05 hal ini membuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas tersebut mempunyai hubungan yang rendah. Hubungan strategi dengan kepemilikan saham mayoritas membuktikan nilai NPM <1 yaitu hanya bernilai 0,42 artinya hubungan keduanya sangat rendah.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan dalam menganalisis kepemilikan saham mayoritas dengan strategi perusahaan. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 18. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	7,59	1,5	5,07	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,08	0,02	-3,38	0
Strategi	0,05	0,02	2,52	0,02

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

$$\gamma = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_n x_n + e \gamma = 7,6 + -0,08x_1 + 0,05x_2$$

Tabel analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai rata-rata untuk NPM sektor komponen dan peralatan kelistrikan yaitu sebesar 7,6%. Dari tabel di atas kepemilikan saham memiliki nilai negatif yaitu -0,08 dan nilai positif untuk strategi sebesar 0,05.

Dilihat dari tabel di atas nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,00. Nilai kepemilikan saham mayoritas positif signifikan terhadap NPM, karena memiliki nilai <5%. Untuk nilai p-value strategi sebesar 0,02. Nilai tersebut tidak berakibat pada NPM perusahaan.

Uji-F (Simultan)

Uji Stimultan yang dikenal sebagai uji-f yang digunakan untuk mengetahui informasi dampak dari seluruh variabel independen yang berada dalam model variabel dependen. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 19. Analisis Uji-F (Stimultan)

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	121,45	60,72	9,32	0
Residual	21	136,87	6,52		
Total	23	258,31			

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan data di atas f-hitung menunjukkan nilai 0,00 atau $<0,05$. Membuktikan bahwa dua variabel independen yang berdampak pada variabel dependen.

Uji t (Signifikansi)

Uji ini digunakan dalam mengukur signifikansi kepemilikan mayoritas dan strategi terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berikut ini adalah hipotesis untuk uji-t:

$H_0 : \beta_1 = 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi tidak berakibat pada ROE perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: kepemilikan saham mayoritas serta strategi berakibat pada ROE perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Tabel 20. Analisis Regresi Berganda Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan Strategi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	7,59	1,5	5,07	0
Kepemilikan Mayoritas	-0,08	0,02	-3,38	0
Strategi	0,05	0,02	2,52	0,02

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda, menunjukkan nilai p-value kepemilikan saham mayoritas sebesar 0,00 maka dalam hal ini membuktikan p-value kepemilikan saham mayoritas kurang dari 5%. Nilai p-value untuk strategi sebesar 0,02. Menunjukkan nilai p-value pada strategi lebih dari 5%, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat ditanggapi kepemilikan saham mayoritas dan strategi berakibat pada NPM perusahaan dalam sektor komponen dan peralatan kelistrikan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besaran kontribusi dari kepemilikan saham mayoritas terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Model analisis ini dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

Tabel 21. Analisis Koefisien Determinasi Kepemilikan Saham Mayoritas Dengan NPM

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,69
R Square	0,47
Adjusted R Square	0,42
Standard Error	2,55
Observations	24

Sumber : Data sekunder diolah (2022)

Dilihat dari tabel di atas, nilai R Square mendapatkan nilai sebanyak 0,47 maka dapat dibuktikan bahwa kepemilikan saham mayoritas dan strategi saling berhubungan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*.

SIMPULAN

Kepemilikan saham mayoritas dari 6 perusahaan sektor komponen dan peralatan kelistrikan cenderung tidak memiliki perubahan sama sekali, hanya dua perusahaan yang mengalami peningkatan kepemilikan saham yaitu perusahaan KBLI dan perusahaan VOKS, tetapi tidak terlalu signifikan.

Analisis rasio ROA pada perusahaan mengalami pertumbuhan yang tidak signifikan karena perusahaan mengalami pertumbuhan dan penurunan pada tahun 2019. Terdapat satu perusahaan pada tahun 2019 yang mengalami penurunan yaitu perusahaan KBLM. ROA pada perusahaan VOKS yang labanya mengalami peningkatan sebesar Rp 102.780,39 juta pada tahun 2019, hal tersebut menjadi salah satu kesuksesan strategi dalam memperbaiki kinerja perusahaan oleh dewan direksi. Perusahaan IKBI menjadi perusahaan dengan memiliki laba yang rendah dalam pertumbuhan ROA.

Analisis rasio ROE tidak signifikan karena perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2017-2018. Di tahun 2019 empat perusahaan mengalami pertumbuhan, hal tersebut menunjukkan keempat perusahaan tersebut memiliki kondisi ROE yang baik.



Terdapat lima perusahaan mengalami kenaikan, sedangkan perusahaan IKBI memiliki nilai yang sama dari tahun sebelumnya. Hasil tersebut menunjukkan Analisis NPM tidak signifikan karena hanya satu perusahaan yang mengalami pertumbuhan NPM.

DAFTAR PUSTAKA

Salsabila, Salsabila & Santoso,Urip. (2021). Pengaruh Kepemilikan Saham Mayoritas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi (Studi Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2), 129-158. Retrieved From <https://doi.org/10.26593/jab.v17i2.5238>.129-158

Setyaningsih, E. (2016). *BAB II*. From http://repository.unpas.ac.id/15803/4/Bab%202_Emi_124020425.pdf

Kasmir. (2016). Pengertian Laporan Keuangan,Tujuan Laporan Keuangan Dan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 53(9). Retrieved From <http://eprints.polsri.ac.id/8943/3/File%20III.pdf>

Electric Tbk, PT Voksel. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT Voksel Electric Tbk: <https://www.voksel.co.id/>

Murni Tbk, PT Kabelindo. (2016-2019). *Annual Report 2016-2017*. Retrieved From PT Kabelindo Murni Tbk: <https://www.kabelindo.co.id/id/cat/laporan-tahunan/>

Corporation Tbk, PT Supreme Cable Manufacturing. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk: <https://www.sucaco.com/>

Kabel Tbk, PT Sumi Indo. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT Sumi Indo Kabel Tbk: <https://www.sikabel.com/new/home/>

Sahoo, C. K., & Jena, S. (2012). Organizational Performance Management System: Exploring The Manufacturing Sectors. In *Industrial And Commercial Training* (Vol. 44, Issue 5, Pp. 296–302). <https://doi.org/10.1108/00197851211245059>

Electric Tbk, PT Voksel. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT Voksel Electric Tbk: <https://www.voksel.co.id/>

Safitri, Anggi Maharani & Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap



- Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1). Retrieved From <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/281710-Pengaruh-Roa-Roe-Dan-Npm-Terhadap-Pertum-F56143a3.Pdf>
- Cable Tbk, PT KMI Wire And. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT KMI Wire And Cable Tbk: [Http://Kmiwire.Com/](http://Kmiwire.Com/)
- Company Tbk, Jembo Cable. (2016-2019). *Annual Report 2016-2019*. Retrieved From PT Jembo Cable Company Tbk: [Www.Jembo.Co.Id](http://www.Jembo.Co.Id)
- Sahoo, C. K., & Jena, S. (2012). Organizational Performance Management System: Exploring The Manufacturing Sectors. In *Industrial And Commercial Training* (Vol. 44, Issue 5, Pp. 296–302). <https://doi.org/10.1108/00197851211245059>
- Pranata, J., & Purwanto, M. (2019). *Pengaruh Family Ownership Dan Direktur Independen Terhadap Kinerja Perusahaan Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 2019-Universitas Widya Kartika*.
<https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/Sniter/article/download/109/105/>
- Chandler, Jr. A. D. (1962). *STRATEGY AND STRUCTURE Chapters In The History Of The Industrial Enterprise*. [https://s3.amazonaws.com/arena-attachments/705027/A973f694aaace073aeb1cfce037f3b11.Pdf](https://s3.amazonaws.com/arena-attachments/705027/A973f694aaace073aeb1cfce037f3b11.pdf)
- International Finance Corporation. (2018). *CORPORATE GOVERNANCE MANUAL Second Edition*. [Www.Ifz.Org](http://www.ifc.org)
- Satria. (2020). *Analisis Margin Laba Bersih Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Usaha Pabrik Tahu Restu Kabupaten Enrekang*. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/12373/>
- Widnyana, W., Wiksuana, G., Artini, L., & Sedana, B. (2021). *Influence Of Financial Architecture, Intangible Assets On Financial Performance And Corporate Value In The Indonesia Capital Market*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Influence-Of-Financial-Architecture%2C-Intangible-On-Widnyanawiksuana/52de0bab2e70d82069f4c65a5d1bb865acbe473c>



Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1). Retrieved From <https://doi.org/10.33395/Juripol.V4i1.10987>

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles Of Managerial Finance*. www.pearsonmylab.com